

ABSTRAK

Penulisan Skripsi dengan judul: “Keterlibatan Pemerintah Australia Dalam Invasi Indonesia di Timor-Leste 1974-1976”. Berusaha mengkaji dan menganalisis bagaimana proses keterlibatan Australia dalam invasi Indonesia di Timor-Leste antara tahun 1974 hingga 1976. Bagi Timor-Leste, Australia dan Indonesia adalah dua Negara tetangga yang menjadi asset penting untuk mendukung proses dekolonisasi dan menuju penentuan nasib sendiri. Namun, harapan masyarakat Timor-Leste terhadap kedua Negara tersebut sangat bertolak belakang, karena Indonesia berkeinginan kuat untuk menganeksasi wilayah bekas jajahan Portugis tersebut sedangkan Australia secara teoritis mendukung Timor-Leste dalam penentuan nasib sendiri, namun secara prakteknya Australia hanya diam ketika Indonesia melancarkan invasi pada 7 Desember 1975, bahkan Australia mengakui kedaulatan Indonesia atas Timor-Leste paska penyerangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode historis yang merupakan penelitian sejarah untuk menelaah kembali peristiwa yang terjadi di masa lalu, dengan menggunakan data akurat berupa fakta historis. Dengan cara pengumpulan data, analisis data dan penulisan atau historiografi.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dukungan pemerintah Australia atas invasi Indonesia ke Timor-Leste didasari atas kepentingannya yaitu kepentingan ekonomi dan stabilitas keamanan. Australia sangat berminat dengan Celah Timor yang terdapat cadangan minyak dan gas alam dan untuk memperolehnya lebih mudah dilakukan melalui kerja sama dengan Indonesia dibandingkan Timor-Leste merdeka.

Kata Kunci: Timor-Leste, Kepentingan Australia, Invasi Indonesia.

ABSTRACT

This thesis writing under the title: "The Australian Government's involvement in Indonesian invasion of East Timor in 1974-1976" has attempted to examine and analyze the process of the involvement of Australia in the invasion of Indonesia in East Timor in 1974 and 1976. Australia and Indonesia are two neighboring countries that become an important asset to support the process of decolonization and independence of East Timor. However, the expectations of the people of East Timor to the two countries are very contradictory, since Indonesia is eager to annex the regions which is the ex-colony of Portuguese while, on the other hand Australia supports East Timor to achieve their independence, but in fact, Australian Government did nothing when Indonesia invaded East Timor on December 7, 1975, Australia, however, recognized Indonesian sovereignty over East Timor after the attack.

This study employed historical approach to re-trace events that happened in the past using accurate data in the form of historical facts. The procedure of analysis was by gathering, analyzing and writing the data or historiography.

The study has found that the support of the Australian government over the Indonesian invasion of East Timor is due to the economic interest and security. Australia is very interested with Timor Gap that contains oil and gas and it is easier to obtain it through cooperation with Indonesia than with East Timor.

Keywords: East Timor, Australian interests, Indonesian invasion.